

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan deskriptif-korelasi dengan pendekatan cross-sectional untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan mengukurnya secara bersamaan (Noor, 2017).

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Ngudi Waluyo yang beralamat di Jalan Diponegoro No. 186 Ungaran Jawa Tengah Indonesia.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 26,27,28 Januari 2023

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), istilah “populasi” mengacu pada kategori yang luas dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ilmuwan telah memilih untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan dari (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang sedang menyelesaikan tugas akhir yang berjumlah sebanyak 117 mahasiswa.

## 2. Sampel

Jumlah dan karakteristik sampel dianggap mewakili populasi. Menurut Sugyono (2018), hasil dari sampel dan kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi harus benar-benar representatif. Total sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 117 mahasiswa.

Jika diketahui populasinya, maka rumus penentuan sampelnya adalah sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikan (10%)

$$n : \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n : \frac{117}{1 + 117 (0,1^2)}$$

$$n : \frac{117}{1 + (0,01)}$$

$$n : \frac{117}{1 + 1,17}$$

$$n : \frac{117}{2,17}$$

$$n : 53,917$$

n : dibulatkan menjadi 60

60 responden termasuk dalam sampel penelitian, sesuai dengan perhitungan di atas.

#### D. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Ketika peneliti telah menetapkan kriteria responden, metode ini digunakan dalam penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi :

1. Bersedia berpartisipasi dalam survei
2. Mahasiswa tingkat akhir program Sarjana Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
3. Mahasiswa yang mengambil matakuliah skripsi

Kriteria eksklusi :

- a. Tidak mau berpartisipasi dalam survei
- b. Tidak mengisi kuesioner yang disediakan

#### E. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<i>Variabel Independent</i> Kecemasan	Kecemasan merupakan perwujudan tingkah laku psikologis dan berbagai pola perilaku yang timbul dari perasaan kekhawatiran subjektif dan ketegangan.	Kuesioner HRS-A	Pernyataan: 1. Skor <14 = tidak ada kecemasan 2. Skor 14-20= kecemasan ringan 3. Skor 21-27= kecemasan sedang 4. Skor 28-41= kecemasan berat	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
				5. Skor 42-56= kecemasan berat sekali	
2.	<i>Variabel Dependent</i> Harga Diri	Harga diri adalah keseluruhan perasaan individu mengenai nilai-nilai atau penilaian emosional konsep-diri. Harga diri merupakan evaluasi-diri yang paling mendasar karena mewakili keseluruhan nilai atau harga pribadi	Kuesioner <i>Rosenberg Self-Esteem</i> (RSE)	Pernyataan : 1. Skor < 15 = Self-esteem rendah 2. Skor 16-24 = Self-esteem rata-rata 3. Skor >25 = Self-esteem tinggi	Ordinal

## F. Proses Pengumpulan Data

### 1. Jenis/sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer karena diperoleh langsung dari responden (sumber pertama) oleh peneliti. Distribusi kuesioner kecemasan dan harga diri kepada mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Ngudi Waluyo menjadi sumber utama data penelitian ini.

### 2. Teknik pengumpulan data

#### a. Kuesioner untuk mengukur Kecemasan

Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah kecemasan termasuk dalam kategori kecemasan ringan, sedang, atau berat. Menurut Nursesalam (2011), kuesioner HARS terdiri dari empat belas pertanyaan yang dibagi menjadi tiga belas kategori, yang

masing-masing berfokus pada aspek perilaku wawancara yang berbeda. Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS) telah divalidasi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,793 ( $> 0,6$ ) (Kautsal, Gustopo, & Achmadi, 2015).

Terdapat aspek penilaian kuesioner HARS diantaranya:

**Tabel 3.2 Penilaian Kuesioner HARS**

No.	Aspek Penilaian
1.	Ketakutan
2.	Kecemasan
3.	Kegelisahan/ketegangan
4.	Optimisme
5.	Kesedihan/depresi
6.	Intelektual
7.	Minat
8.	Otot (somatik)
9.	Insomnia
10.	Kardiovaskuler
11.	Pernafasan
12.	Perkemihan
13.	Gastrointestinal
14.	Perilaku

Dengan masing-masing penilaian mempunyai jawaban di antaranya 0 = tidak ada, 1 = ringan, 2 = sedang, 3 = berat, 4 = berat sekali.

Dengan hasil keterangan:

- 1) Skor kurang dari 14 = tidak ada kecemasan
- 2) Skor 14-20 = kecemasan ringan
- 3) Skor 21-27 = kecemasan sedang
- 4) Skor 28-41 = kecemasan berat
- 5) Skor 42-56 = kecemasan berat sekali

b. Kuesioner untuk mengukur Harga Diri

Kuesioner Rosenberg Self-Esteem (RSE), yang dikembangkan oleh Rosenberg (1965), adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur harga diri. Ini memiliki sepuluh pertanyaan, menggunakan skala likert, dan penilaian untuk pertanyaan yang disukai (mendukung) diberikan jika jawabannya sangat sering (0), sering (1), jarang (1), atau sangat tidak pernah (0). Penilaian untuk pertanyaan kurang baik (tidak mendukung) diberikan jika jawabannya sangat sering (0), sering (1), jarang (2), atau tidak pernah (3).

Menurut kuesioner Rosenberg Self-Esteem, harga diri rendah jika skornya ( $< 15$ ), harga diri rata-rata jika skornya antara (16-24), dan harga diri tinggi jika skornya ( $> 25$ ). Tingkat harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri, khususnya tingkat penilaian positif dan negatif dari karakteristik kepribadian dan keberhasilan yang telah dicapai.

### **G. Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut Notoatmodjo (2014), teknik pengumpulan data merupakan proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan prosedur perijinan dan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti mengirimkan surat kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk meminta izin penelitian.
2. Peneliti mendapatkan izin dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian.

3. Selanjutnya peneliti meminta daftar mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang sedang menyelesaikan tugas akhir kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo.
4. Peneliti memulai penelitian dengan membagikan kuesioner dalam bentuk google form kepada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo melalui chat whatsapp.
5. Peneliti mengumpulkan hasil pengisian kuesioner yang diisi oleh mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo dan mulai mengolah data yang didapat.

#### **H. Etika Penelitian**

Beberapa etika dalam penelitian:

1. *Kejujuran (justice)*

Peneliti hanya akan menggunakan hasil penelitian saat penelitian dilaksanakan, setelahnya peneliti akan menghapus data yang didapatkannya dari responden.

2. *Informed consent*

Peneliti memberikan formulir persetujuan kepada calon responden dan memberikan mereka hak penuh untuk berpartisipasi dalam penelitian atau tidak. Penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan dampak penelitian yang akan dilakukan akan diberikan kepada responden yang bersedia berpartisipasi.

### 3. *Anonymity*

Nama asli responden tidak diperlihatkan oleh peneliti, peneliti hanya menulis inisial nama mereka. Semua data ini disimpan oleh peneliti dan hanya digunakan untuk penelitian.

### 4. *Beneficiency*

Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan manfaat bagi responden.

### 5. *Nonmaleficiene*

Penelitian ini juga tidak akan berdampak negatif pada responden karena tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan data dari responden.

### 6. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Informasi pribadi responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, yang menggunakannya semata-mata untuk tujuan penelitian. Semua data dan informasi responden dirahasiakan dalam penelitian ini.

## **I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### 1. Uji Validitas

Uji validasi adalah uji yang digunakan untuk menguji ketelitian dan ketetapan suatu alat ukur sebelum digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. (Sugiyono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020) Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka kuesioner dapat dianggap valid. Butir-butir pertanyaan dapat dikatakan valid apabila hasil nilai validitas setiap jawaban yang diterima setelah penyerahan atau pembagian daftar

pertanyaan lebih besar dari 0,3 (Suryono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020).

Dasar pengambilan Uji Validitas PEARSON

a. Membandingkan Nilai r hitung dengan r tabel

- 1) Jika nilai r hitung  $>$  r tabel = valid
- 2) Jika nilai r hitung  $<$  r tabel = tidak valid

Cara mencari r tabel dengan  $N = 20$  pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistic, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444. Hasil uji validitas kuesioner *Rosenberg Self-Esteem* (RSE) dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel yang dilakukan peneliti dinyatakan valid yaitu dengan memperoleh nilai r hitung dari rentang (0,494 – 0,742) dimana hasil r hitung lebih besar dari hasil r tabel (0,444).

b. Melihat nilai signifikansi (Sig)

- 1) Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 = valid
- 2) Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 = tidak valid

Hasil uji validitas kuesioner *Rosenberg Self-Esteem* (RSE) dengan melihat nilai signifikansi (Sig) yang dilakukan peneliti dinyatakan valid yaitu dengan memperoleh hasil nilai signifikansi (Sig) dari rentang (0,000 – 0,027) dimana hasil nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan

dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Meskipun uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan pada semua pertanyaan yang melibatkan banyak variabel, sebaiknya dilakukan secara terpisah pada setiap lembar kerja untuk setiap variabel guna mengidentifikasi konstruk variabel yang tidak reliabel. Kriteria Uji Reliabilitas, suatu konstruk variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih besar dari 0,60.

Hasil dari uji reliabilitas kuesioner *Rosenberg Self-Esteem* (RSE) yang dilakukan peneliti dinyatakan reliabel yaitu memperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,799 dimana nilai  $0,799 > 0,60$ .

## **J. Pengolahan Data**

Penggunaan pengolahan data sangat penting dalam melakukan analisis data penelitian kuantitatif. Pengolahan data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh setelah melakukan penelitian. Langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Pemeriksaan Data (Editing)**

Proses ini merupakan proses dengan melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah melakukan penelitian.

### **2. Pemberian Kode (Coding)**

Tahap pemberian koding tanggapan terhadap kuesioner atau angket yang dijawab responden selama penelitian disebut sebagai proses

pemberian koding. Lebih mudah dan sederhana untuk memberikan kode ini dalam bentuk angka.

a. Pemberian kode untuk variabel Kecemasan

- |                           |                  |
|---------------------------|------------------|
| 1) Tidak ada kecemasan    | diberikan kode 1 |
| 2) Kecemasan ringan       | diberikan kode 2 |
| 3) Kecemasan sedang       | diberikan kode 3 |
| 4) Kecemasan berat        | diberikan kode 4 |
| 5) Kecemasan berat sekali | diberikan kode 5 |

b. Pemberian kode untuk variabel Harga Diri

- |                         |                  |
|-------------------------|------------------|
| 1) Harga diri rendah    | diberikan kode 1 |
| 2) Harga diri rata rata | diberikan kode 2 |
| 3) Harga diri tinggi    | diberikan kode 3 |

3. Pemasukan Data (Entry)

Proses memasukkan atau memindahkan jawaban atau kode jawaban responden untuk setiap variabel ke dalam media tertentu dikenal dengan proses entri data.

4. Pembersihan Data (Cleaning Data)

Proses peninjauan data yang telah dimasukkan menggunakan perangkat lunak statistik atau data master dikenal sebagai proses pembersihan data. Tujuan dari prosedur pembersihan data ini adalah untuk mengetahui apakah data yang telah dimasukkan mengandung kesalahan atau tidak.

## 5. Penyusunan Data (Tabulating Data)

Data ini disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlahkan, disusun untuk disajikan, dan dianalisis. Data dapat dikompilasi menggunakan tabel distribusi frekuensi, tabel silang, dan format serupa lainnya.

## **K. Analisa Data**

Setelah hasil penelitian diolah, selanjutnya dilakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian:

### 1. Analisa Univariat

Menurut Notoatmodjo (2014), analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Data hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral, atau grafik dalam analisis univariat (Saryono, 2011).

Gunarto (2018) mengatakan bahwa jika hanya satu variabel yang dilihat maka dilakukan analisis univariat. Ukuran konsentrasi data (seperti rata-rata, median, dan mode), ukuran distribusi data (seperti rentang, standar deviasi, dan varians), dan tabel distribusi frekuensi, grafik, atau histogram adalah nilai statistik deskriptif yang digunakan dalam analisis ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran distribusi kecemasan dan harga diri pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang menyelesaikan tugas akhir.

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menguji hubungan yang ada antara kedua variabel. Variabel bebas dan variabel terikat yaitu hubungan antara kecemasan dan harga diri merupakan variabel yang akan diteliti. Uji *Correlation Coefficient Rank Spearman* merupakan salah satu analisis nonparametrik yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Nursalam, 2012). Hubungan antara dua variabel, khususnya hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat, menjadi pokok bahasan analisa ini. Ketika ada dua variabel yang akan dianalisis, Gunarto (2018) menyatakan bahwa metode analisis bivariat digunakan. Peneliti menggunakan analisis bivariat untuk menyelidiki hubungan antara kecemasan dengan harga diri pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang menyelesaikan tugas akhir diolah menggunakan SPSS.